Yasinta Lusiana Saputri Mose

by UNITRI Press

Submission date: 17-May-2023 09:49AM (UTC+0700)
Submission ID: 2003004930
File name: Yasinta_Lusiana_Saputri_Mose.docx (148.61K)
Word count: 1374
Character count: 8839

DAMPAKPENGENAANPAJAKIMPORTERHADAPPENDAPATAN PENJUAL THRIFf SHOP DI KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh:
YASINTA LUSIANA SAPUTRI MOSE
2019110227

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG
2022

RINGKASAN

Pajak impor merupakan pajak yang dikenakan atas kegiatan impor yang merniliki peran yang sangat penting, karena selain meningkatkan pendapatan negara, pajak impor juga dapat menunjang kemakmuran rakyat. Dalam hal ini, penerapan pajak impor di Negara Indonesia bertujuan unruk mengurangi sikap konsumtif masyarakat akan barang-barang dari luar negeri dan menggalakan sifat untuk memakai produk sendiri dalarn penggunaan barang, baik yang bersifat sandang, pangan maupun kebutuhan lainnya .

Apakah ada pengaruh bea masuk yang besar terhadap pendapatan pedagang barang bekas di Kota Malang? Itulah pertanyaan yang berpotensi dijawab oleh temuan penelitian ini. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pajak impor terhadap pendapatan pemilik toko barang bekas di Kota Malang merupakan tujuan dari penelitian ini.

Semua penjuaJ barang bekas di Kota Malang menjadi populasi penelitian ini, dan sampel didasarkan pada sejumlah karakteristik yang telah diidentifikasi oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengenaan tarif impor tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang konsinyasi di Kota Malang.

Kata Kunci: Pengenaan Pajak lmpor, PendapatanPenjual,Thrift Shop

BABI
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Persaingan bisnis di Indonesia saat ini semakin sulit karena banyaknya produk sejenis yang bersaing untuk pangsa pasar yang sama. Rencana pemasaran suatu perusahaan berdampak besar pada seberapa baik barang-barangnya terjual. Untuk mengendalikan, menentukan harga, mempublikasikan, dan mendistribusikan produk dan jasa yang memuaskan permintaan klien saat ini dan masa depan, pemasaran adalah sistem aktivitas perusahaan yang lengkap. potensi (Farahdiba, 2020). Tujuan utama pemasaran adalah untuk meningkatkan angka penjualan dengan memberikan penawaran atau promosi kepada pelanggan dan memberi mereka pemahaman menyeluruh tentang pasar dan target pelanggan porensial.

Penjualan pakaian bekas impor yang merupakan produk yang dianggap ilegal di Indonesia menjadi salah satu persaingan bisnis yang sedang menggeliat di industri fashion saat ini. Dalam konteks ini, "ilegal" mengacu pada segala sesuatu yang bertentangan dengan hukum atau norma yang sesuai. Meski demikian, masih banyak importir yang tetap membawa barang bekas bersama dengan agen bea cukai, dan dianggap melanggar atau bahkan tidak memenuhi persyaratan hukum. undangan yang dapat diterima.

Menurut Birahayu (2020), pemerintah telah menetapkan beberapa ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan (selanjutnya disebut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014), Permendag Nomor 54 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum Di Bidang Impor (selanjutnya disebut disebut Permendag No. 54/2009), dan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 51/MDAG/ yang mengatur tentang impor pakaian bekas.

Meluasnya peredaran pakaian bekas selundupan dengan harga lebih murah akan menutup pasar barang-barang hasil produksi industri dalam negeri, yang berakibat pada berkurangnya stimulus atau upaya peningkatan produksi dalam negeri dan berdampak pada pemutusan hubungan kerja bagi karyawan (Munir et al, 2018). Akibatnya, perekonomian nasional secara keseluruhan terkena dampak negatif dari masuknya pakaian bekas impor ilegal ke pasar domestik.

Salah satu hal yang dikhawatirkan banyak orang adalah kebutuhan sandang atau sandang, karena penilaian terhadap individu meliputi penilaian terhadap penampilannya, sesuai dengan penelitian Mardiyati dan Wahyudi tahun 2022 yang menemukan bahwa kebutuhan masyarakat Indonesia sangat tinggi. beragam dan mereka berjuang untuk memenuhi kebutuhan setiap hari. Setiap kali mereka pergi berbelanja pakaian, orang berlomba-lomba untuk tampil cantik. Sejumlah faktor mempersulit pemerintah untuk memenuhi kebutuhan rakyatnya, terutama kebutuhan pokok mereka. Faktor-faktor tersebut antara lain ketidakmampuan pemerintah mengubah bahan mentah menjadi barangjadi atau barang siap konsumsi atau pakai, pertumbuhan penduduk yang konstan, kelangkaan sumber daya, monopoli pasar, dan perbedaan pendapatan (Firdausy dan Sudarwanto, 2022).

Orang-orang yang ingin tampil modis sering melakukan praktik yang sedang naik daun ini. Keinginan adalah semua kebutuhan yang dirniliki seseorang untuk lebih banyak produk atau layanan yang mereka rasa hilang. Ketika kebutuhan mendasar disediakan, keinginan menjadi pilihan dan tidak harus dipenuhi secara instan (Dewi et al., 2020). Masyarakat umum percaya bahwa membeli pakaian bekas impor yang, rneskipun dipasarkan dalam kondisi usang, masih berkualitas tinggi dan dapat digunakan, rnenguntungkan dalam beberapa hal (Rorong et al., 2021).

Ungkapan "kolaborasi bilateral" mengacu pada kerjasama hanya antara dua negara dalam konteks perdagangan. Tidak hanya lintas wilayah, tetapi juga antar negara, seperti kasus Indonesia

dan negara seperti Australia dan Thailand. Perdagangan internasional, juga dikenal sebagai perdagangan ekspor-impor, adalah pertukaran barang dan jasa antar negara secara sukarela dan saling menguntungkan untuk memajukan kerja sama ekonomi dan membawa kemakmuran bagi suatu negara (Fauzi et al., 2021).

Pernerintah telah mengenakan pungutan kepada irnportir barang lama. Setiap operasi impor yang memenuhi persyaratan pajak dikenakan pajak. Di Indonesia, komoditas impor dapat dimanfaatkan sebagai objek pajak. Oleh karena itu dengan mernpertirnbangkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, akan dikenakan pajak atas produk impor sebagai objek pajak. Perpajakan, salah satu sumber utama penerimaan negara, menunjukkan tanggung jawab negara dan masyarakat untuk membantu pengumpulan dana untuk mendukung pertumbuhan negara dan nasional untuk kepentingan masyarakat. Pajak, menurut pendapat Yuliansyah et al. (2019) dan Suhendri et al. (2021) adalah kewajiban wajib pajak kepada negara yang berlaku bagi orang atau badan yang bersifat memaksa dengan menaati hukum yang berlaku di masing-masing negara dan tidak menerima imbalan secara langsung karena digunakan untuk kesejahteraan dan kebutuhan pokok.

Menurut statistik Direktorat Jenderal Pajak (DJP), 1,97 juta dari 19 juta wajib pajak yang harus menyampaikan SPT per 31 Desember 2021. Berdasarkan angka tersebut, masih ada 3,30 juta wajib pajak yang belum menyerahkan SPT. Pernerintah harus memperhatikan bisnis ini untuk memaksimalkan penerimaan negara melalui perencanaan pajak yang cermat dan meminimalkan beban pajak dalam batas-batas yang tidak melanggar undang-undang, karena pajak merupakan salah satu unsur yang menurunkan pendapatan. Hal ini disebabkan adanya keuntungan yang signifikan dari pajak impor bagi penerirnaan negara.

Dari sudut pandang pemerintah,jika wajib pajak membayar pajak lebih sedikit dari yang seharusnya, negara akan mendapatkan lebih sedikit uang dari sektor pajak. Menurut Pua et al. (2019), kerugian akan terjadi jika dari sudut pandang wajib pajak, jumlah wajib pajak lebih besar dari jumlah sebenarnya. Izinkan pintu masuk dan pergerakan pakaian yang dikenakan. Setiap wajib pajak yang mematuhi aturan bertugas untuk melaporkan pajaknya dan membayar pajak yang terutang. Setiap kali pajak dikenakan pada penghasilan atau pendapatan yang dihasilkan dari berbagai kegiatan, seperti operasi impor yang dilakukan oleh penjual toko barang bekas (produk bekas).

Kegiatan jual beli pun sudah merambah ke ranah internet seiring dengan fenomena belanja barang bekas yang terus meningkat dengan cepat. Toko barang bekas adalah jenis bisnis yang berspesialisasi dalam menjual pakaian bekas. Sebagian besar barang bermerek, pakaian bekas yang masih dalam kondisi sangat baik. Meski ada larangan pemerintah, volume permintaan impor pakaian bekas yang sangat besar menjadi salah satu pendorong penjualan pakaian bekas ke Indonesia, khususnya Kota Malang.

Dalam perekonomian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), penjualan produk bekas memegang peranan yang sangat penting. Salah satu peran tersebut adalah kemampuannya menyerap tenaga kerja yang besar, atau dengan kata lain menghilangkan pengangguran dan menguasai lebih dari 99% perekonomian nasional (Suhendri et al., 2022). Karena administrasinya yang mudah dan persyaratan modal yang rendah, UMKM disukai oleh banyak pelaku bisnis. Plus, ketika daya beli masyarakat meningkat sebagai akibat dari pendapatan yang lebih tinggi, ekonomi lokal juga terdorong. Besarnya pajak yang harus dibayar oleh pelaku usaha tergantung dari pendapatan penjual dalam hal perpajakan. Berkorelasi terbalik dengan tingkat pendapatan adalah beban pajak yang dibebankan pada perusahaan. Toko baju bekas banyak ditemui di Kota Malang,

meski tidakjelas berapa pajak yang dibayarkan atau siapa yang bertanggungjawab membayarnya. Pakaian anak, pakaian wanita, pakaian pria, dan kategori pakaian bekas lainnya semuanya tersedia di toko barang bekas di Kota Malang. Peneliti tertarik melakukan kajian dengan judul berikut untuk menelusuri fenomena pajak barang bekas: "Darnpak Pengenaan Pajak lmpor Terhadap Pendapatan Penjual Thrift Shop Di Kota Malang".

2. Rumusan Masalah

Apakah dampak tarif impor berpengaruh signifikan terhadap pendapatan penjuaJ barang bekas di Kota Malang?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang didasarkan pada uraian permasalahan di atas adalah untuk mengetahui pengaruh pajak impor terhadap pendapatan penjual barang bekas di Kota Malang.

4. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Untuk mengetahui pengaruh pengenaan pajak impor terhadap pendapatan pedagang barang bekas di Kota Malang, perlu menggunakan teori yang dipelajari dalam perkuliahan, dan penelitian ini menawarkan pemahaman dan informasi ilmiah terkait hal tersebut.

b. Bagi Penjual Thrif di Kota Malang

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pemi lik toko barang bekas Malang yang tidak mengetahui adanya pajak impor sebagai masukan dan pengetahuan.

c. Bagi Pembaca

Studi ini diantisipasi untuk memajukan pemahaman ilmiah tentang efek pajak pada penjualan pakaian jadi bekas terkait impor dan bermanfaat bagi peneliti lain.

Yasinta Lusiana Saputri Mose

ORIGINALITY REPORT

13%	12%	4%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umm.ac.id Internet Source	2%
2	perspektif-hukum.hangtuah.ac.id Internet Source	1%
3	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
5	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Student Paper	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	Rudi Harianto, Agustine Dwianika, Irma Paramita Sofia, Fitriyah Nurhidayah, Farhan Ady Pratama. "ASISTENSI PELAPORAN SPT TAHUNAN ORANG PRIBADI DENGAN	1%

OPTIMALISASI PROGRAM TAX GOES TO CAMPUS", Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin, 2022
Publication

9	repository.usu.ac.id Internet Source	1%
10	saudi-tauhid-sunnah.blogspot.com Internet Source	1%
11	www.slideshare.net Internet Source	1%
12	repository.mahardhika-library.id Internet Source	1%
13	text-id.123dok.com Internet Source	1%
14	www.scribd.com Internet Source	1%
15	repo.unand.ac.id Internet Source	1%
16	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		

Yasinta Lusiana Saputri Mose

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8